

*An LDI Training Course*

# **PSC BUDGETING AND REPORTING**

## **POD, WP&B, FQR, AFE, COR AFE, PIS and PPP**

**Pembicara:**

**Ir. Kuswo Wahyono, MM**

---

### **PENDAHULUAN**

Sistem Kontrak Kerja Sama *Production Sharing Contract* (PSC) memberikan akses untuk melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan industri hulu minyak dan gas bumi (migas), yang ditandai dengan pembagian produksi migas sebagai hasil kerjasama antara investor ("Kontraktor") dengan Pemerintah sebagai pemegang hak atas tambang migas (*mineral right*). Dalam pelaksanaan sistem Kontrak Kerja Sama ini, diberlakukan bahwa semua modal yang telah dikeluarkan oleh Kontraktor akan dikembalikan melalui hasil produksi migas. Oleh karenanya sistem Kontrak Kerja Sama seperti ini sekarang lebih sering disebut sebagai PSC *Cost Recovery* atau PSC saja.

Proyek eksplorasi dan pengembangan industri hulu migas ditandai oleh modal investasi sangat besar, tenggang waktu panjang, dengan informasi wilayah kerja tidak lengkap. Untuk memenuhi kondisi tersebut, diperlukan suatu prespektif keekonomian yang terkait dengan *Plan of Development* (POD). POD merupakan kata kunci usaha di bidang hulu migas yang padat modal, berteknologi tinggi, dan beresiko besar, sehingga perencanaan pengembangan lapangan perlu dilakukan secara cermat dan komprehensif.

Penyusunan POD harus dibuat serealistis mungkin sehingga mudah diterapkan sesuai kondisi di lapangan.

Penyusunan Anggaran (*Budgeting*) dan Pelaporan Penggunaan Anggaran (*Reporting Control*) merupakan ujung tombak bagi Pemerintah maupun Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) untuk mengetahui efisiensi kinerja dalam kerja sama kegiatan hulu migas.

*Placed Into Service* (PIS) adalah saat dimulainya suatu harta benda berwujud (kapital) digunakan dan telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh SKK Migas sebagaimana dimaksud dalam PP No. 79/2010. Dengan adanya persetujuan PIS yang dikeluarkan oleh SKK Migas, maka aset kapital sudah dapat dibebankan dan menjadi bagian dari *cost recovery*.

Persetujuan Penyelesaian Pekerjaan (PPP) merupakan persetujuan bahwa pekerjaan telah diselesaikan dengan baik, sesuai kaidah-kaidah yang telah ditetapkan bersama. PPP terutama untuk proyek pemboran dan kerja ulang sumur serta kegiatan dengan pengeluaran bersifat *non-capital costs* yang diproses melalui mekanisme *Authorization for Expenditure* (AFE).

PIS dan PPP merupakan kelengkapan penyusunan dan persetujuan Laporan Penutupan Kewenangan Pembelanjaan (*Closed Out Report AFE*) yang akan dipergunakan untuk audit terakhir biaya-biaya nyata yang telah dikeluarkan oleh K3S.

Sejak 13 Januari 2017 Pemerintah Indonesia memberlakukan peraturan baru tentang pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi (migas) berdasarkan pada pembagian "*gross production*", melalui PERMEN ESDM No. 8/2017 dan PERMEN ESDM No. 52/2017 tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* (KBH *Gross Split*).

Dalam sistem KBH *Gross Split*, produksi migas yang keluar dari titik penyerahan (*custody transfer*) akan langsung dibagi untuk pemerintah dan kontraktor. Biaya-biaya yang dikeluarkan Kontraktor selama masa kontrak menjadi beban dan tanggung jawab Kontraktor, tanpa campur tangan Pemerintah. Dengan penghapusan sistem *cost recovery* maka pengendalian biaya-biaya operasi migas dipegang oleh Kontraktor dan diharapkan dapat mendorong industri hulu migas menjadi lebih lincah serta efisien.

#### **SETELAH MENGIKUTI PELATIHAN INI PESERTA DIHARAPKAN:**

- Mengerti apa serta bagaimana Perjanjian Kontrak Kerja Sama Bagi Hasil digunakan, baik melalui sistem *Cost Recovery* maupun sistem *Gross Split*
- Dapat mengidentifikasi unsur-unsur penting dari Kontrak Kerja Sama Bagi Hasil
- Dapat menerapkan unsur-unsur yang diperlukan untuk keberhasilan penerapan POD, WP&B, FQR, AFE, *Closed Out Report AFE*, PIS, dan PPP dalam Kontrak Bagi Hasil (PSC) *Cost Recovery*.

## MATERI PELATIHAN

### HARI 1:

#### 1. Hukum Kerja Sama Industri Minyak dan Gas Bumi di Indonesia

- Paradigma Kontrak Kerja Sama Bagi Hasil
- Peraturan Bisnis Migas Sesuai UU No 22/2001 Tentang Minyak & Gas Bumi
- Hubungan Antara Komitmen Eksplorasi, POD, WP&B, AFE, FQR, COR AFE, PIS, dan PPP
- **Studi Kasus:** Perbedaan *Production Sharing Contract Cost Recovery* (PSC) dengan Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* (KBH *Gross Split*)

#### 2. Prinsip-Prinsip Industri Minyak dan Gas Bumi di Indonesia

- Lingkup dan Definisi
- Kontrak Kerja Sama PSC di Indonesia
- Ikhtisar Syarat & Ketentuan Dalam PSC
- Komitmen Dalam Tahap Eksplorasi
- Pemutusan Kontrak Dalam PSC

#### 3. Akuntansi & Aset Industri Minyak dan Gas Bumi

- Sistem Akuntansi Dalam PSC
- Biaya Kapital & Bukan Kapital
- Depresiasi, Amortisasi, dan Depleksi
- Penyusutan Biaya Kapital dan Bukan Kapital
- Harta Benda Modal, Harta Benda Inventaris, Tanah, dan Harta Benda Persediaan.

### HARI 2:

#### 4. Finansial Pembagian Produksi Minyak dan Gas Bumi

- Pemahaman Pembagian Produksi Minyak dan Gas Bumi
- First Tranche Petroleum (FTP) dan Incentive Investment Credit
- Cost Recovery dan Kewajiban Pemenuhan Pasar Domestik (DMO)
- **Studi Kasus:** Model Proyek Arus Kas dan Petroleum Fiscal
- Dampak Cost Recovery Terhadap Kontraktor
- Indonesian Crude Price (ICP) & Harga Gas bumi.
- Over/Under Lifting

#### 5. Manajemen Pengawasan dan Pengendalian Kontrak Kerja Sama

- Penyusunan Dokumen Rencana Pengembangan Lapangan (POD)
- **Studi Kasus:** Perhitungan Keekonomian POD

### HARI 3:

#### 6. Manajemen Pengawasan dan Pengendalian Kontrak Kerja Sama

- Prosedur dan Proses Penyusunan WP&B, FQR, AFE, PIS, dan PPP
- Mengidentifikasi & Mengevaluasi Program Kerja & Anggaran (WP&B)
- Mengidentifikasi & Mengevaluasi Laporan Keuangan Triwulanan (FQR)
- Mengidentifikasi & Mengevaluasi *Authorization for Expenditure* (AFE)
- Prosedur Revisi WP&B dan AFE
- Mengidentifikasi & Mengevaluasi *Closed Out Report* AFE
- Mengidentifikasi & Mengevaluasi *Place Into Service* (PIS)
- Mengidentifikasi & Mengevaluasi Persetujuan Penyelesaian Pekerjaan (PPP)
- Prosedur Pengajuan WP&B, FQR, AFE, *Closed Out Report* AFE, PIS dan PPP.

#### PESERTA

Pelatihan ini ideal untuk:

1. Manajer, *Supervisor, Engineers, Geologist, Economist, Finance, Hukum, Asset & Project Manager, Auditor*
2. Siapa saja yang ingin mengetahui cara mengembangkan dan memajukan Kontrak Kerja Sama (KKS), proses dan prosedur penyusunan POD, WP&B, FQR, AFE, *Closed Out Report* AFE, PIS, dan PPP.

#### PEMBICARA

Setelah lulus dari Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB), Ir. Kuswo Wahyono menyelesaikan Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, kemudian bekerja untuk PERTAMINA EP, PERTAMINA BPPKA, BPMIGAS, dan perusahaan migas lain dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.

Beberapa posisi penting telah dicapai dalam karirnya, seperti: Manajemen Reservoir & Produksi Pertamina EP dan Pertamina BPPKA, Kepala Divisi Operasi Lapangan BPMIGAS, Kepala Divisi Eksploitasi BPMIGAS, Executive Advisor BPMIGAS, Sr. VP Manajemen Perwakilan BPMIGAS untuk CNOOC, *Executive Advisor* PT Pertamina Hulu (Persero).

Pengalaman lain adalah penempatan kerja (*job assignment*) di LEMIGAS (1983-1986), di CALTEX di Dallas-Texas-USA (Agustus-Desember 1987), di Institute Français du

Petrolé (IFP) di Paris-Perancis (March-Juni 1992), dan *Chief Petroleum Engineer* (1993-1996) di JOB Pertamina-Talisman (OK).

Fokus keahliannya terutama pada teknologi perminyakan dan integrasi bisnis untuk pengambilan keputusan investasi aset yang ditingkatkan dengan menggunakan portofolio dan studi optimasi, pemodelan peramalan tekno-ekonomik, analisis risiko dan penilaian.

Pengalaman lain selama karirnya adalah: Ketua Umum IATMI (Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia), Ketua KBPM (Koperasi BPMIGAS), *co-Chairman* Program Pelatihan SPE Bagian Jawa (*Society of Petroleum Engineers, Jawa Section*), dan sebagai pengajar di Perguruan Tinggi,

Ir. Kuswo Wahyono telah memberikan *in-house training* di beberapa KKKS seperti: di PT Pertamina EP (Persero), Pertamina Learning Center, CNOOC, Total EP Indonesia, INPEX, ConocoPhillips, PT Bank Mandiri (Persero), PT Haygroup Jakarta, LAPI ITB, dan banyak mengadakan *Public Training* sejak 2005.

## **Konfirmasi Training**

LDI Training akan memberikan Surat Konfirmasi setelah kami menerima pendaftaran sesuai quota yang dibutuhkan.

**Untuk keterangan lebih lanjut hubungi kami:**

**PT. Loka Datamas Indah**

**LDI Training**

**Telephone** : +62 21 6326911  
**E-mail** : [Lditrain@indo.net.id](mailto:Lditrain@indo.net.id)  
**Web site** : [www.Lditraining.com](http://www.Lditraining.com)